

PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN PRAKTIKUM PERBANKAN SYARIAH DALAM PENDIDIKAN *LIFE SKILL* DI PESANTREN AR-RISALAH CARIU BOGOR

Sanudin Ranam^{1*}, Marhamah Syarif², Hamdan Rosyid³

Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta¹

Pendidikan Islam Uninversitas Islam Jakarta^{2,3}

Email: sanudinranam@gmail.com

Abstrak

Dengan semakin berkembangnya industri perbankan syariah, terutama di Indonesia, penting bagi pesantren untuk memperkenalkan praktikum perbankan syariah kepada para santri sebagai bagian dari pendidikan keislaman. Pesantren Ar-Risalah Cariu Bogor memperkenalkan materi pembelajaran praktikum perbankan syariah sebagai bagian dari kurikulumnya untuk membantu santri mengembangkan keahlian dan karakter dalam pengelolaan keuangan secara Islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan materi pembelajaran praktikum perbankan syariah dalam pendidikan *Life Skill* di Pesantren Ar-Risalah Cariu Bogor. Pendekatan pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dalam waktu Januari sampai Juli 2023. Hasil penelitian Materi pembelajaran praktikum perbankan syariah yang dikembangkan meliputi prinsip-prinsip perbankan syariah, produk-produk perbankan syariah, dan prosedur-prosedur dalam transaksi perbankan syariah. Santri juga diajarkan cara membuat rencana keuangan dan mengelola keuangan secara Islami. Penelitian menunjukkan bahwa materi pembelajaran praktikum perbankan syariah berhasil dikembangkan dan diimplementasikan dengan baik dalam pendidikan *Life Skill* di Pesantren Ar-Risalah Cariu Bogor.

Kata Kunci : Pengembangan Materi Pembelajaran, Perbankan Syariah, Pendidikan *Life Skill*

Abstract

With the growing development of the sharia banking industry, especially in Indonesia, it is important for Islamic boarding schools to introduce sharia banking practicum to students as part of Islamic education. The Ar-Risalah Islamic Boarding School Cariu Bogor introduces sharia banking practicum learning materials as part of its curriculum to help students develop their skills and character in Islamic financial management. This research aims to develop and implement sharia banking practicum learning materials in Life Skills education at the Ar-Risalah Cariu Islamic Boarding School, Bogor. The ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model development approach was used in this research. Data was collected through observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out using qualitative descriptive analysis techniques. The research was conducted from January to July 2023. Research results. The sharia banking practicum learning materials developed includes sharia banking principles, sharia banking products, and procedures in sharia banking transactions. Students are also taught how to make financial plans and manage finances in an Islamic way. Research shows that sharia banking practicum learning materials have been successfully developed and implemented well in Life Skills education at the Ar-Risalah Cariu Bogor Islamic Boarding School.

Keywords : *Development of Learning Materials, Islamic Banking, Life Skills Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan di pesantren telah lama menjadi salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga

Pendidikan agama, tetapi juga sebagai tempat pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan hidup (*life skills*) bagi santrinya. Dalam konteks modernisasi dan perkembangan zaman,

pesantren dihadapkan pada tantangan untuk menyelaraskan antara tradisi keagamaan dan kebutuhan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

Salah satu aspek penting yang semakin mendapat perhatian adalah pengembangan keterampilan di bidang ekonomi dan perbankan syariah. Perbankan syariah, sebagai bagian dari sistem keuangan Islam, menawarkan alternatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah bagi umat Muslim dalam melakukan kegiatan ekonomi. Namun, pemahaman dan keterampilan praktis mengenai perbankan syariah masih relatif terbatas di kalangan santri, khususnya di pesantren-pesantren tradisional [1].

Menurut data statistik Ditjen Kelembagaan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2001, jumlah pesantren di Indonesia mencapai 11.312 buah dengan jumlah santri mencapai 2.737.805 orang [2].

Pada tahun 2005, jumlah pesantren di Indonesia kembali meningkat menjadi sekitar 14.798 buah, dengan jumlah santri mencapai sekitar 3.464.334 orang. Kemudian, berdasarkan data dari Bagian Data, Sistem Informasi, dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama pada tahun 2016, tercatat terdapat sekitar 28.194 pesantren yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia baik di kota maupun di pedesaan, dengan jumlah santri mencapai 4.290.626 orang dan semuanya berstatus swasta. Potensi besar dari jumlah pesantren dan santri di Indonesia dapat menjadi sebuah keunggulan dalam sumber daya manusia. Namun, hal ini hanya dapat terwujud jika tidak hanya berfokus pada kuantitas saja, tetapi juga meningkatkan kualitasnya. Semakin meningkatnya jumlah pesantren tidak selalu diiringi dengan pandangan

positif dari masyarakat terhadap lulusan pondok pesantren, karena di satu sisi masih banyak yang menganggap bahwa lulusan pesantren sulit berkembang di era modern dan pendidikan di pesantren dianggap kurang berkualitas karena masih mengadopsi sistem pendidikan tradisional.

Banyak lulusan pesantren yang kurang dipercaya di dunia kerja, terutama di industri dan perkantoran, sehingga output mereka cenderung tidak mendapat tempat yang layak di lembaga pendidikan umum. Kondisi ini mengakibatkan kepercayaan terhadap lulusan pesantren menurun. Namun, dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, pengakuan terhadap lulusan pesantren diangkat sejajar dengan pendidikan formal lainnya [3].

Dalam kenyataannya, institusi pesantren perlu mempersiapkan diri dengan baik agar lulusannya diakui oleh lembaga kerja atau pihak pemberi kerja bahwa mereka memiliki kompetensi yang setara atau bahkan lebih baik dari lulusan lembaga pendidikan lainnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas lulusan pesantren adalah dengan melakukan pengembangan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Untuk melakukan hal ini, penelitian pengembangan model pembelajaran diperlukan sebagai aktivitas atau proses yang sistematis untuk menghasilkan program pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan tertentu. Proses ini dianggap sebagai proses perancangan pembelajaran yang terdiri dari beberapa tahapan pengembangan yang disebut oleh *Dick and Carey* [4].

Pendidikan *Life Skill* merupakan suatu aspek penting dalam membantu santri mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan yang berbasis Islam. Salah satu pesantren yang mengakomodasi

materi praktikum perbankan syariah sebagai bagian dari kurikulumnya adalah Pesantren Ar-Risalah Cariu Bogor, yang bertujuan untuk membantu santri mengembangkan keahlian dan karakter dalam pengelolaan keuangan secara Islami. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah tiga komponen penting yang harus diperhatikan dalam menunjang sebuah program *Life Skill*. Oleh karena itu, pengembangan suatu model pembelajaran yang mencakup ketiga hal tersebut sangat diperlukan Pesantren Ar-Risalah Cariu Bogor memiliki sekolah umum dengan perpaduan pesantren sehingga harus ada keseimbangan [5].

Pendidikan *Life Skill* yang berkualitas dapat membantu santri mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan. Di Indonesia, materi pembelajaran praktikum perbankan syariah sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat yang mayoritas muslim dan semakin meningkatnya minat terhadap perbankan syariah. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah nasabah dan aset bank syariah. Namun, pertumbuhan lembaga keuangan syariah yang pesat tidak diimbangi dengan literasi keuangan syariah yang memadai. Bank Indonesia melaporkan bahwa indeks literasi syariah Indonesia baru mencapai 16,3%, artinya hanya 16,3 orang dari setiap 100 penduduk Indonesia yang beragama Islam yang memahami ekonomi syariah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari [6].

Oleh karena itu, implementasi materi praktikum perbankan syariah dalam pendidikan *Life Skill* di Pesantren Ar-Risalah Cariu Bogor dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dalam mempersiapkan diri untuk masa depan, serta untuk masyarakat yang membutuhkan sumber daya manusia yang terampil dalam pengelolaan keuangan Islami. Dengan mengembangkan model pembelajaran

perbankan syariah dalam kurikulum pendidikan, dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip perbankan syariah dan nilai-nilai Islam, serta mempromosikan ekonomi dan keuangan yang berbasis pada prinsip keadilan dan kesejahteraan sosial [7].

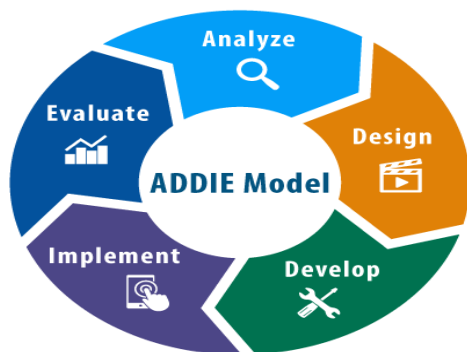
Pengembangan materi pembelajaran praktikum perbankan syariah dalam pendidikan *life skill* di pesantren merupakan langkah strategis untuk menjawab permasalahan tersebut. Dengan materi yang komprehensif dan metode pengajaran yang inovatif, diharapkan santri dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbankan syariah serta mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam kehidupan nyata [8].

Hasil penelitian ini memiliki potensi untuk memajukan perbankan syariah dan ekonomi Islam di Indonesia, serta berkontribusi dalam membangun sistem keuangan yang adil dan berkelanjutan. Dengan mengadopsi hasil penelitian ini, dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda Indonesia sebagai agen perubahan yang dapat menciptakan perubahan positif bagi masyarakat dan negara. Tujuan penelitian ini dengan membuat rekomendasi terkait pengembangan dan penyempurnaan materi pembelajaran praktikum perbankan syariah berdasarkan hasil penelitian yang dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan keuangan syariah dan *life skill* di Pesantren Ar-Risalah Cariu, Bogor.

METODE

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan ADDIE sebagai model pengembangan pembelajaran. Pendekatan ADDIE ini terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Pendekatan ADDIE dipilih

karena memiliki kemampuan untuk memberikan panduan yang sistematis dan efektif dalam mengembangkan dan mengimplementasikan materi pembelajaran praktikum perbankan syariah. Penelitian dilakukan dalam waktu Januari sampai Juli 2023 di Pesantren Ar-Risalah Cariu Bogor [9].



Gambar 2: Langkah-langkah Model Pengembangan ADDIE

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menggali informasi mengenai kondisi dan kebutuhan Pesantren Ar-Risalah Cariu Bogor dalam mengembangkan materi pembelajaran praktikum perbankan syariah. Wawancara dilakukan dengan para pengurus, pengajar, dan santri untuk mengetahui pandangan mereka tentang materi pembelajaran praktikum perbankan syariah serta pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen terkait dengan materi pembelajaran praktikum perbankan syariah, seperti buku-buku ajar, panduan praktikum, dan materi-materi lain yang relevan [10].

Metode pengumpulan data ini dipilih karena mampu memberikan informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai pengembangan dan implementasi materi pembelajaran praktikum perbankan syariah di Pesantren Ar-Risalah Cariu Bogor.

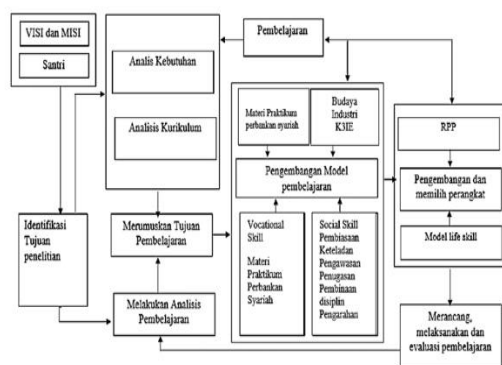
Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk memberikan gambaran terperinci dan menyeluruh mengenai hasil penelitian dalam bentuk deskripsi naratif. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara manual dengan menggunakan teknik pengkodean dan kategorisasi. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul dalam data [11].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dilakukan pengembangan materi pembelajaran praktikum perbankan syariah dengan menggunakan pendekatan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan pembelajaran serta mengumpulkan informasi yang diperlukan. Tahap perancangan digunakan untuk merancang struktur dan isi materi pembelajaran. Tahap pengembangan dilakukan untuk memproduksi materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Tahap implementasi digunakan untuk mengimplementasikan materi pembelajaran di kelas. Dan tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi materi pembelajaran serta mendapatkan umpan balik untuk perbaikan materi pembelajaran di masa depan.

Pada penelitian ini, dikembangkan sebuah model pembelajaran praktikum perbankan syariah dengan tujuan untuk mengembangkan *life skill* para santri. Model pembelajaran ini dilakukan dengan mengembangkan materi dan merancang pembelajaran melalui Rencana Pembelajaran (RPP). Tahapan

pengembangan dilakukan dengan beberapa langkah yang terdiri dari analisis kebutuhan dan tujuan pembelajaran, perancangan struktur dan isi materi pembelajaran, produksi materi pembelajaran, implementasi materi pembelajaran di kelas, dan evaluasi keberhasilan implementasi materi pembelajaran serta umpan balik untuk perbaikan materi pembelajaran di masa depan.



Gambar 1: Rancangan Pengembangan Model Pendidikan *Life Skill* di Pesantren

Dalam perancangan materi pembelajaran praktikum perbankan syariah, *input* yang digunakan meliputi santri dan visi-misi pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan santri yang berkualitas agar menjadi pemimpin bangsa, sesuai dengan isi visi pesantren. Salah satu kualitas yang dibutuhkan adalah kemampuan mandiri untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selanjutnya, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi tujuan penelitian, yang berfungsi sebagai motivasi untuk melakukan penelitian. Setelah itu, dilakukan analisis kebutuhan dan kurikulum, yang merupakan penyelidikan untuk mengetahui kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan kondisi aktual yang terjadi.

Langkah berikutnya dalam pengembangan desain pembelajaran adalah merumuskan tujuan pembelajaran yang akan menjadi panduan dalam menentukan jenis materi,

strategi, metode, dan media pembelajaran yang digunakan. Dalam pengembangan pembelajaran untuk pesantren, fokusnya adalah meningkatkan *life skill* melalui dua bidang yaitu *Vocational skill* dan *Soft Skill*. Strategi untuk mengembangkan *Vocational skill* adalah dengan memberikan pelatihan dan praktik, sementara strategi untuk mengembangkan *Soft Skill* adalah melalui pembiasaan, keteladanan, pengawasan, penugasan, pembinaan disiplin, dan pengarahan. Proses pengembangan akan menghasilkan RPP, pemilihan dan pengembangan model pendidikan *life skill*, dan evaluasi [12].

Proses validasi dari pengembangan ini melalui beberapa tahap antara lain:

a. Validasi pakar

Validasi oleh pakar dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, dan hasil dari kedua pakar tersebut menunjukkan bahwa pengembangan materi praktikum perbankan syariah telah memenuhi kriteria validitas dan kelayakan yang baik. Sebagai hasil dari validasi pakar secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa model draft materi perbankan syariah sudah mencapai kualitas yang memadai. Oleh karena itu, draft 1 produk penelitian sudah siap untuk diuji coba secara individu di lapangan.

b. Ujicoba terbatas

Pada tahap uji coba terbatas, dilakukan pada tiga santri dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda-beda yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk melihat sejauh mana model pembelajaran yang dikembangkan dapat mengakomodir santri dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Implementasi bahan pembelajaran praktikum perbankan syariah pada uji coba terbatas memperoleh nilai

86 dari skala 100 yang termasuk kategori baik. Dengan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa materi praktikum perbankan syariah mudah dipahami dan dapat diaplikasikan dalam praktek.

c. Uji coba secara luas

Proses uji coba secara luas dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran praktikum perbankan syariah kepada 36 santri. Hasil uji coba ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas bahan pembelajaran yang dikembangkan. Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa seluruh santri yang mengikuti uji coba memberikan penilaian rata-rata sebesar 86 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran praktikum perbankan syariah yang dikembangkan mudah dipelajari, dipahami, dan dipraktikkan oleh seluruh santri.

Dalam pembahasan ini, dijelaskan bahwa pengembangan materi pembelajaran praktikum perbankan syariah meliputi beberapa hal, seperti prinsip-prinsip perbankan syariah, produk-produk perbankan syariah, dan prosedur-prosedur dalam transaksi perbankan syariah. Selain itu, santri juga diajarkan cara membuat rencana keuangan dan mengelola keuangan secara Islami. Dalam pengelolaan keuangan, penekanan diberikan pada pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hal ini bertujuan untuk membantu santri memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Dari hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan materi pembelajaran praktikum perbankan syariah telah berhasil dirancang, dinilai, dan diuji

cobakan dengan hasil yang baik pada kurikulum pendidikan *Life Skill* di Pesantren Ar-Risalah Cariu Bogor. Hal ini memberikan manfaat bagi para santri untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, dan juga mempersiapkan mereka sebagai sumber daya manusia yang terampil dan kompeten di bidang ini.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan materi pembelajaran praktikum perbankan syariah dalam kurikulum pendidikan *Life Skill* di Pesantren Ar-Risalah Cariu Bogor berhasil dilakukan dengan sukses. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin mengembangkan materi pembelajaran praktikum perbankan syariah atau memperkenalkan keahlian pengelolaan keuangan secara Islami dalam kurikulum pendidikan *Life Skill*. Pengembangan materi pembelajaran praktikum perbankan syariah dalam pendidikan *life skill* di pesantren merupakan upaya strategis untuk mempersiapkan santri menghadapi tantangan dunia modern. Melalui pendidikan ini, santri tidak hanya mendapatkan pemahaman teoretis mengenai prinsip-prinsip perbankan syariah, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. I. Sulistiyowati and L. Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah Dengan Sikap sebagai Variabel Moderasi," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi)*, vol. 12, no. 01, 2021.
- [2] J. Ekonomi, *et al.*, "Pengenalan Strategi Produk sebagai Upaya Pengembangan Bisnis Itq Utrujjah,"

- Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, 2022.
- [3] Muhiyi Shubhie, "Tantangan Lahirnya Undang-Undang Pesantren & Perpres Dana Abadi Pesantren Bagi Daerah Kabupaten/ Kota di Provisi Banten," *Anidom (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.*, vol. 6, no 2, 2021.
- [4] Y. Qoriah, Sumarno, and N. Umamah, "The Development Prehistoric of Jember Tourism Module Using Dick and Carey Model," *J. Hist.*, vol. 1, no. 1, 2017.
- [5] S. Wahyuni dan D. Y. Indrasari, "Implementasi Pendidikan Life Skill di SMK Negeri 1 Bondowoso," *J. Edukasi*, vol. 4, no. 1, 2017, doi: 10.19184/jukasi.v4i1.5086.
- [6] M. N. Niam, "Penanaman Pendidikan Life Skill dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Baru di Pondok Modern Gontor Putra II Ponorogo," *Profetika J. Stud. Islam*, vol. 19, no. 2, 2019, doi: 10.23917/profetika.v19i2.8116.
- [7] A. Ahmad, M. Soheh, and S. Mukamilah, "Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Life Skill di Pondok Pesantren Tahfidz As-Syahidul Kabir Blumbungan Pamekasan," *KABILAH J. Soc. Community*, vol. 5, no. 1, 2020, doi: 10.35127/kbl.v5i1.3930.
- [8] A. Hidayat, A. Hanif, dan R. Bustamam, "Pendidikan Life Skill Santri di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan Pakandangan," *at-Tarbiyah al-Mustamirrah J. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 2, 2022, doi: 10.31958/atjpi.v3i2.7472.
- [9] Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif," *Bandung Alf.*, 2016.
- [10] Maulida, "Teknik Pengumpulan Data dalam Metodologi Penelitian," *Darussalam*, vol. 21, 2020.
- [11] R. Setyawati, T. Mahfud, dan B. J. Kusuma, "Analisis Deskriptif Career Contruction Mahasiswa Tingkat Akhir," *J. Sains Sosio Hum.*, vol. 5, no. 2, 2021, doi: 10.22437/jssh.v5i2.15782.
- [12] G. N. Darise, "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi sebagai Solusi Alternatif Pendidikan di Indonesia dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0," *J. Ilm. Iqra'*, vol. 13, no. 2, 2019, doi: 10.30984/jii.v13i2.967.